

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

Secara etimologi, ideologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri atas 2 kata, yaitu idea dan logos. Idea yang berarti gagasan, cita-cita atau konsep; Logos yang berarti pemikiran. Jadi, secara etimologi, ideologi berarti ilmu yang meliputi kajian tentang asal usul dan hakikat ide atau gagasan. Selain secara asal katanya, pandangan mengenai arti ideologi sendiri juga dikemukakan oleh para ahli, seperti Drs. Moerdiono, yang mengemukakan bahwa ideologi adalah a system of ideas, akan mensistematisasikan seluruh pemikiran mengenai kehidupan ini dan melengkapinya dengan sarana serta kebijakan dan strategi dengan tujuan menyesuaikan keadaan nyata dengan nilai-nilai yang terkandung dalam filsafat yang menjadi induknya.

Pengertian ideologi

Ideologi merupakan gabungan dari bahasa Yunani “*ideos*” dan “*logos*” yang berarti tujuan, cita-cita, sudut pandang, pemikiran dan pengetahuan. Ideologi merupakan seperangkat ide atau keyakinan yang menentukan cara pandang seseorang untuk mencapai tujuan dengan berdasar kepada pengetahuan.

Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa ***“ideologi pancasila merupakan kumpulan nilai dan norma yang menjadi landasan keyakinan dan cara berpikir untuk mencapai tujuan dengan berdasar kepada lima sila dalam pancasila”***.

Sehingga negara yang memiliki ideologi pancasila juga memiliki sebuah dasar negara yang berdasarkan [pancasila](#). Dasar negara menjadi sebuah tatanan untuk mengatur penyelenggaraan negara serta menjadi pedoman hidup bernegara.

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ideologi adalah suatu pemikiran yang berisi nilai-nilai tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Ideologi sendiri memiliki fungsi yang sangat sentral bagi suatu negara, di mana fungsi dari ideologi sendiri adalah sebagai sesuatu yang memperkuat dan memperdalam identitas rakyatnya (Prof. W. Howard Wriggins). Dari pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa ideologi adalah identitas dari suatu bangsa.

Sama seperti identitas yang dimiliki oleh setiap orang sebagai tanda pengenal, ideologi dapat dikatakan sebagai tanda pengenal dari suatu bangsa. Selain menjadi identitas, ideologi juga memiliki fungsi lain yaitu fungsi kognitif dan orientasi dasar. Fungsi kognitif memiliki artian bahwa ideologi dapat menjadi suatu landasan bagi suatu bangsa dalam memandang dunia, sedangkan fungsi orientasi dasar berarti ideologi tersebut memberikan wawasan dan makna bagi rakyat dan juga memberikan tujuan bagi rakyatnya.

Ideologi memiliki posisi yang sangat penting bagi setiap bangsa. Posisi penting ini dikarenakan ideologi berperan sebagai arah atau pedoman bagi bangsa untuk mencapai tujuannya masing-masing. Selain itu, peran lain yang dimiliki oleh ideologi adalah sebagai alat untuk mencegah

terjadinya konflik sosial dalam masyarakat agar setiap masyarakat dapat hidup dalam ketentraman dan juga memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Peranan lain dari ideologi adalah sebagai alat pemersatu suatu bangsa. Setiap bangsa tentu saja memiliki keberagaman baik dalam suku, bahasa, adat-istiadat, kebudayaan, dan lain sebagainya.

Ideologi memiliki peran dalam mempersatukan keberagaman yang ada dalam masyarakat supaya dapat terbentuknya kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik. Dari paparan tersebut, maka dapat terlihat betapa pentingnya ideologi bagi setiap bangsa. Identitas bangsa Indonesia sendiri tertuang kedalam ideologi yang dianut oleh bangsa Indonesia, yaitu Ideologi Pancasila.

Ideologi Pancasila sendiri dirumuskan oleh Panitia Sembilan dan berdasar atas pidato Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945. Ideologi Pancasila menjadi sangat penting bagi bangsa Indonesia karena Pancasila memiliki beberapa kedudukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Kedudukan itu seperti Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia, Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia, Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menjadi dasar negara, Pancasila sebagai sumber dari segala hukum yang ada di Indonesia, Pancasila sebagai perjanjian luhur bangsa Indonesia ketika mendirikan negara, dan Pancasila sebagai cita-cita bangsa. Kedudukan inilah yang menjadikan Pancasila menjadi sangat penting bagi bangsa Indonesia. Kedudukan ini juga dapat diartikan bahwasannya Pancasila merupakan suatu landasan bagi bangsa Indonesia dalam melaksanakan segala aspek yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara.

Selain itu, Pancasila juga berfungsi sebagai penunjuk arah dalam kehidupan bernegara Indonesia. Sama seperti kapal tanpa kompas, yang tidak tahu akan kemana arah arus membawanya, Republik ini juga akan sama seperti itu apabila tidak adanya penunjuk arah, yaitu Pancasila. Pancasila juga mengandung nilai-nilai sejarah di dalamnya karena Pancasila merupakan suatu perjanjian yang dibuat oleh para pendiri bangsa ini ketika mendirikan Republik Indonesia ini. Hal-hal inilah yang membuat Pancasila memiliki fungsi dan juga kedudukan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia.

Dengan fungsi dan juga kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila haruslah dapat dilestarikan oleh setiap komponen bangsa Indonesia. Pelestarian nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila sendiri tercermin dalam setiap sila yang ada di dalamnya. Nilai-nilai itu adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan juga nilai keadilan. Nilai ketuhanan dapat diimplementasikan dengan menghargai setiap umat beragama di Indonesia.

Setiap rakyat di Indonesia memiliki agama yang berbeda-beda, sehingga setiap rakyat haruslah menghargai perbedaan yang ada sebagai bentuk dari implementasi nilai ketuhanan. Nilai kemanusiaan dapat dipraktikkan dengan tindakan tidak melakukan diskriminasi terhadap suku

lain yang terdapat di Indonesia. Nilai persatuan dapat dipraktikkan dengan menunjukkan sikap cinta terhadap tanah air Indonesia.

Nilai kerakyatan dapat dipraktikkan dengan tindakan menghargai pendapat orang lain ketika mengemukakan pendapat. Nilai keadilan dapat dipraktikkan dengan menjaga hak dan kewajiban dari setiap rakyat. Uraian tersebut hanyalah sebagian kecil dari praktik nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan masih ada banyak hal yang dapat dilakukan dalam usaha melestarikan nilai-nilai Pancasila di Ibu Pertiwi ini.

Ideologi Pancasila haruslah tetap dilestarikan karena ideologi ini merupakan ideologi yang mencerminkan kepribadian bangsa ini.

Ideologi Pancasila adalah ideologi yang digunakan oleh Negara Indonesia Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini berarti bahwa semua nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari rakyat Indonesia.

Agar kita memahami ideologi yang digunakan oleh negara Indonesia. Pada artikel ini akan membahas tentang ideologi mulai dari makna, fungsi serta nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila.

Makna ideologi Pancasila

Setelah memahami pengertian dari ideologi, kita perlu mengetahui bahwa Pancasila sebagai ideologi nasional bangsa Indonesia juga memiliki makna sebagai berikut :

Pola Bilangan Adalah - Sainif

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi cita-cita yang hendak dicapai menjadi pedoman hidup dalam penyelenggaraan bernegara.

Pancasila disepakati bersama dan digunakan sebagai prinsip yang dipegang teguh dan menjadi sarana pemersatu bangsa Indonesia.

Kedua makna di atas menunjukkan bahwa Pancasila menjadi fundamental dalam kehidupan bernegara di Indonesia.

Apabila sebuah wilayah di Indonesia memiliki kebijakan tanpa berlandaskan Pancasila maka secara otomatis aturan tersebut tidak berlaku.

Nilai-nilai ideologi Pancasila

Pancasila memiliki lima sila yang memiliki nilai **Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan** dan **Keadilan**. Nilai-nilai ini menjadi dasar untuk hidup berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai tersebut adalah nilai yang bersifat objektif dan yang bersifat subjektif.

Objektif

Nilai-nilai pancasila memiliki sifat objektif yang berarti :

- Rumusan dari sila Pancasila memiliki makna yang paling dalam.
- Pancasila yang terdapat pada pembukaan UUD 1945 sebagai kaidah pokok yang mendasar
- Nilai-nilai pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia Subjektif

Nilai-nilai pancasila bersifat subjektif yang berarti keberadaan nilai pancasila bergantung pada bangsa Indonesia sendiri. Hal tersebut dikarenakan :

- Nilai-nilai Pancasila muncul dari bangsa Indonesia.
- Terdapat nilai-nilai kerohanian yang terkandung di dalam pancasila.
- Menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia.
- Nilai-nilai Pancasila berasal dan tumbuh serta berkembang dari budaya bangsa Indonesia.

Fungsi ideologi pancasila

Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila digunakan sebagai ideologi nasional bangsa Indonesia. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa pancasila yang digunakan sebagai ideologi negara memiliki peranan atau fungsi yaitu:

- Sarana pemersatu bangsa Indonesia.
- Membimbing dan mengarahkan bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan.
- Memberikan motivasi untuk menjaga dan memajukan jati diri bangsa Indonesia.
- Menunjukkan jalan serta mengawasi dalam upaya mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam pancasila.
- Menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia untuk menjaga keutuhan negara.
- Menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.